

Efektivitas Pembelajaran Mandiri Menggunakan Aplikasi SCI Media Online Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Watuaji

Satrio Mustiko Wijayanto¹, Nur Fajrie², Irfai Fathurohman³
Universitas Muria Kudus¹²³

Email : 202303088@std.umk.ac.id¹, nur.fajrie@umk.ac.id², irfai.fathurohman@umk.ac.id³

Info Artikel

Sejarah Artikel

Diterima: 23 Juli 2024

Revisi: 23 Agustus 2024

Disetujui: 15 November 2024

Dipublikasikan: Desember 2024

Keyword

Independent Learning

Learning Management System,

SCI Media Online

Abstract

The research was carried out at SDN 2 Watuaji, Keling Jepara in 2024. This research was based on the low motivation of students in independent learning. The percentage above the KKM score for class V students at SDN 2 Watuaji in the 2nd Midterm Test is still 50%. To overcome this problem, teachers apply the use of the SCI Media Online application. The SCI Media Online application is an application in the form of a Learning Management System (LMS). This research focuses on increasing student learning scores and shows how fifth grade students at SDN 2 Watuaji become more motivated to study independently after learning using the SCI Media Online program. The conclusions of this research are first, after utilizing the SCI Media Online program, fifth grade students at SDN 2 Watuaji experienced an increase in their enthusiasm for independent learning, from low to high or from 10.6 to 17.0. Second, after learning using the SCI Media Online program, class V students at SDN 2 Watuaji experienced an increase in the minimum completion proportion in the Final Semester II Examination by 50%, from 50% to 100%.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY-SA

Pendahuluan

Pembelajaran secara mandiri di Kelas V SDN 2 Watuaji dilaksanakan dengan menggunakan metode penugasan, dalam memantau perkembangan tugas rumah siswa (PR) Guru menggunakan media whatsapp grup. Pembelajaran mandiri dirasa membosankan dan tidak menarik karena keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sulit sekali ditunjukkan. Siswa malas bertanya, malas mengerjakan tugas, bahkan jawaban yang diberikan dalam tugas rumah beberapa siswa sama isi dan jawabannya. Karena motivasi belajar mandiri yang Rendahnya hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh kurangnya motivasi tersebut, dalam penilaian yang dilaksanakan oleh guru mupel tertentu yaitu Matematika, Bahasa Indonesia dan IPAS sulit sekali mencapai nilai KKM.

Dalam penerapan pembelajaran mandiri lembaga SD Negeri 2 Watuaji mempunyai beberapa tantangan dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah kurangnya sumber belajar mandiri yang memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran. Hal ini merupakan salah satu tantangan utama yang mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu teknik untuk memperlancar KBM antara siswa dan guru disepanjang proses pembelajaran adalah dengan bantuan media pembelajaran, meskipun dalam pembelajaran mandiri antara guru dan siswa tidak bertatap muka. Penggunaan media mempunyai peran yang sangat penting apalagi dalam memantau perkembangan belajar mandiri siswa.

Media pembelajaran sangat penting dalam membantu siswa memahami materi pelajaran. Keberhasilan siswa dalam belajar sangat bergantung pada bagaimana guru menyampaikan materi pembelajaran (R Amelia Sofiana, Fajrie, 2023). Media akan mempermudah siswa memahami sesuatu yang meskipun bersifat abstrak, menjadi lebih nyata, membantu pembelajaran yang dianggap sulit oleh siswa, serta mempermudah pemahaman mereka. Keberhasilan proses pembelajaran bahkan salah satunya ditentukan dari kemampuan guru dalam menggunakan media (Untung Slamet Sugiyarto, 2020: 120). Dengan demikian media pembelajaran mempunyai peran yang sangat krusial dalam pembelajaran mandiri.

Satrio Mustiko Wijayanto, dkk (Efektivitas Pembelajaran Mandiri Menggunakan Aplikasi SCI Media Online Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Watuaji

Sekolah telah bekerja keras untuk mempertahankan standar untuk pengajaran yang efisien dan produktif. Guru juga harus mampu melakukan pembimbingan lebih lanjut agar siswa dapat memahami sepenuhnya materi yang diajarkan. Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang memerlukan latihan yang diawasi untuk dikuasai (Fajrie & W, 2023). Dalam hal ini materi pembelajaran diberikan secara mandiri memanfaatkan teknologi dalam jaringan yang dapat menampilkan audio visual yang bertujuan agar guru dan siswa dapat berinteraksi lebih maksimal.

Perkembangan teknologi dan pentingnya media serta model pembelajaran yang tepat tentu menambah kualitas pembelajaran menjadi lebih baik (Fathurohman, 2023) Menurut (Mustofa, dkk, 2019:153) Pembelajaran dalam jaringan, terkadang disebut pembelajaran "daring", adalah jenis pembelajaran yang menggunakan jaringan internet untuk dapat mengakses kontennya. Menurut Kuntoro, pembelajaran daring adalah pendidikan yang dimulai dengan sistem pembelajaran berbasis internet berbasis komputer (disebut juga computer-based learning, atau CBL), namun seiring berjalannya waktu, telepon pintar dan telepon pintar lainnya menggantikan penggunaan komputer. (Kuntoro, 2007:101).

Penelitian Nur Fatah Abidin yang berjudul “ Optimalisasi Pembelajaran Daring Melalui *Double Learning Platform (Spada-Google Classroom)* Prodi Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS” Tahun 2020. Hasil penelitian tersebut memiliki hasil yang menunjukkan bahwa kegiatan optimalisasi pembelajaran mandiri di Prodi Pendidikan Sejarah dapat terlaksana dengan ketersediaan SPADA UNS, *Google Classroom*, *Helpdesk* Asistensi Pembelajaran Mandiri, buku Panduan Pembelajaran Mandiri, dan video-video tutorial bagi dosen dan mahasiswa, dapat dilihat bahwa kegiatan ini dapat mengoptimalkan pembelajaran mandiri di Universitas Sebelas Maret tersebut. Dalam periode selanjutnya, pembelajaran mandiri di Prodi Pendidikan Sejarah selalu berupaya dikembangkan sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di prodi secara berkelanjutan. (N F Abidin, 2020)

Penelitian Fevi Rahmawati Suwanto yang berkaitan dengan “ Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Menggunakan Geogebra di Prodi MIPA Jurusan Matematika Universitas Negeri Medan” Tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran Geodebra yang dikembangkan juga telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif sehingga dapat disimpulkan media Geogebra efektif digunakan dalam perkuliahan sebagai salah satu cara untuk memecahkan permasalahan secara mandiri dalam kegiatan belajar mengajar dengan langkah-langkah yang lebih efektif. (F R Suwanto,2020)

LMS (Learning Managemen system) atau bisa dikatakan bentuk layanan pembelajaran berbasis web yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh, yang di dalamnya memungkinkan seorang dosen dengan mahasiswa atau guru dengan siswa dapat berinteraksi secara virtual (MN Ahsin, I Fathurohman, 2020) .Beberapa contoh LMS yang sering digunakan misalnya: *SEVIMA EdLink*, *Google Classroom*, *Moodle*, *Schoology* serta LMS buatan perorangan yang bukan untuk dikomersilkan. SCI Media Online sebagai *Learning Management System* dapat membantu para pengajar untuk merencanakan pembelajaran, mengelola bahan ajar harian, mengelola aktivitas pembelajaran harian, mengelola nilai harian maupun nilai ujian, dapat merekapitulasi absensi harian siswa, dapat menampilkan rekap nilai, menyediakan fitur diskusi dan tanya jawab melalui chat.

Dalam tahapan pengamatan awal diketahui bahwa dalam pembelajaran mandiri menggunakan media *whatsapp grup* dirasa memiliki kekurangan apabila digunakan dalam pembelajaran mandiri siswa kelas V SDN 2 watuaji, berdasarkan hasil wawancara beberapa siswa kelas V menyatakan bosan ketika pembelajaran mandiri di rumah karena tidak ada yang memberikan bimbingan sedangkan berdasarkan pengamatan beberapa siswa kelas V jarang berkonsultasi tentang pembelajaran yang mereka lakukan secara mandiri.

Beberapa faktor tersebut juga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa kelas V dilihat pada Ulangan Tengah Semester II tahun ajaran 2023/2024. Dimana dari 6 muatan pembelajaran hanya 3 muatan pembelajaran dapat mencapai nilai Ketuntasan Minimal (KKM), Artinya secara

Satrio Mustiko Wijayanto, dkk (Efektivitas Pembelajaran Mandiri Menggunakan Aplikasi SCI Media Online Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Watuaji

rata-rata klasikal 50 % muatan pembelajaran belum dapat mencapai nilai KKM.

Metode Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas dalam pemanfaatan Learning Management System (LMS) SCI Media Online. Melalui penggunaan metodologi penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah delapan orang siswa, enam diantaranya perempuan dan dua siswa laki-laki di kelas V SD Negeri 2 Watuaji. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data minat belajar siswa dikumpulkan melalui wawancara dan aplikasi SCI Media Online. Sedangkan efisiensi hasil belajar mandiri siswa ketika memanfaatkan program SCI Media Online dinilai melalui observasi. Selain itu, digunakan untuk memastikan seberapa puas pendidik lain terhadap aplikasi tersebut.

Partisipan dalam penelitian diajak untuk memberikan informasi melalui kegiatan wawancara berdasarkan sudut pandang, perasaan, dan pendapatnya. Wawancara terstruktur digunakan dalam penelitian ini, yang berarti bahwa tanggapan setiap orang yang diwawancarai diberi skala. Data hasil belajar siswa selama memanfaatkan media SCI Media Online Learning Management System (LMS) diperoleh melalui dokumentasi dari hasil belajar yang didapatkan dalam menu evaluasi dalam aplikasi SCI Media Online. Peneliti mengidentifikasi dua indikator penilaian yang digunakan pada rubrik penilaian dalam buku Nurgiyantoro (2018) untuk memperoleh hasil belajar. Siswa yang meraih hasil di atas KKM mencapai 75%, maka indikator kinerja yang dijadikan acuan belajar menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat. Materi pembelajaran dianggap kurang efektif apabila proporsi capaian pembelajaran kurang dari 75%

Hasil dan Pembahasan

Peneliti Pembelajaran yang penulis laksanakan dalam kegiatan ini adalah dengan kegiatan berbasis *Learning Management System* (LMS). Dimana akses penuh berada di tangan guru dalam mengelola pembelajaran. Akun siswa menerima layanan apabila akun guru mengaktifkan fitur yang tersedia. Penulis mengaplikasikan pembelajaran yang dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2024 – 1 Juni 2024. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran mandiri menggunakan aplikasi SCI Media Online diakses siswa dari rumah

- a. Motivasi siswa mengikuti pembelajaran mandiri sebelum menggunakan aplikasi SCI Media Online telah penulis rangkum sebagai berikut:

Tabel 1. Data Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Mandiri Sebelum Menggunakan Aplikasi SCI Media Online

N0	Nama	Indikator Motivasi Siswa					Skor	Predikat
		1	2	3	4	5		
1	A-A-R	2	2	2	2	3	11	Sedang
2	A-B--W	2	2	3	2	3	12	Sedang
3	D-S-D	2	2	2	3	1	10	Rendah
4	M-Z-D-P	1	1	2	2	1	7	Rendah
5	O-R	2	2	2	3	1	10	Rendah
6	S-Z-A	3	2	3	2	3	13	Sedang
7	S-M	3	2	2	2	3	12	Sedang
8	S-Z	2	1	3	2	2	10	Rendah
Jumlah skor		17	14	17	18	17	85	
Rata-rata		2,1	1,8	2,1	2,3	2,1	10,6	

Keterangan :

- Indikator 1 = Mempunyai keinginan untuk berprestasi yang tinggi.
- Indikator 2, = memiliki sikap aktif dalam pembelajaran mandiri.
- Indikator 3 = Memiliki komitmen mengerjakan tugas tepat waktu.
- Indikator 4 = Bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran mandiri.
- Indikator 5 = Bersungguh – sungguh dalam mengikuti penilaian.

Predikat motivasi dapat merujuk pada keterangan berikut :

Sangat Tinggi = Rentang 21 – 25

Tinggi = Rentang 16 – 20

Sedang = Rentang 11 – 15

Rendah = Rentang 6-10

Sangat Rendah = Rentang 1-5

Tabel 1 memberikan pengertian bahwa rata-rata klasikal motivasi siswa kls V SDN 2 Watuaji dalam mengikuti pembelajaran mandiri sebelum menggunakan media pembelajaran SCI Media Online adalah berpredikat rendah yaitu dengan rata-rata sebesar 10,6

Tabel 2. Sebaran Predikat Minat Siswa dalam Pembelajaran Mandiri Sebelum Menggunakan Aplikasi SCI Media Online

No	Predikat	Siswa	Persentase
1.	Sangat Tinggi	0	0 %
2.	Tinggi	0	0 %
3.	Sedang	4	50 %
4.	Rendah	4	50 %
5.	Sangat Rendah	0	0 %
	Jumlah	8	100 %

Satrio Mustiko Wijayanto, dkk (Efektivitas Pembelajaran Mandiri Menggunakan Aplikasi SCI Media Online Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Watuaji

Pada Tabel 2 menunjukkan antara lain 0% siswa berpredikat sangat tinggi, 0% berpredikat tinggi, 50% siswa berpredikat sedang, 50% siswa berpredikat rendah, dan 0% siswa berpredikat sangat rendah.

- b. Minat Siswa menggunakan aplikasi SCI Media Online telah penulis rangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3. Data Minat Setelah Menggunakan Aplikasi SCI Media Online

No	Nama	Indikator Motivasi Siswa					Skor	Predikat
		1	2	3	4	5		
1	A-A-R	4	3	4	3	2	16	Tinggi
2	A-B--W	3	3	3	3	4	16	Tinggi
3	D-S-D	3	4	4	3	3	17	Tinggi
4	M-Z-D-P	3	3	4	3	3	16	Tinggi
5	O-R	4	3	4	4	2	17	Tinggi
6	S-Z-A	4	4	4	4	3	19	Tinggi
7	S-M	4	4	4	4	4	20	Tinggi
8	S-Z	3	3	3	3	3	15	Tinggi
Jumlah skor		28	27	30	27	24	136	
Rata-rata		3,5	3,4	3,8	3,4	3,0	17,0	

Tabel 4. Sebaran Predikat Minat Setelah Menggunakan Aplikasi SCI Media Online

No	Predikat	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Sangat Tinggi	0	0 %
2.	Tinggi	8	100 %
3.	Sedang	0	0 %
4.	Rendah	0	0 %
5.	Sangat Rendah	0	0 %
	Jumlah	8	0 %

Tabel 4. menyajikan data minat siswa. Hal ini menunjukkan bahwa, dari delapan siswa, 0% siswa berpredikat sangat tinggi, 100% siswa berpredikat tinggi, 0% siswa berpredikat sedang, 0% siswa berpredikat rendah, dan 0% siswa tergolong tergolong karena mempunyai predikat sangat rendah. Data hasil belajar siswa dalam pembelajaran mandiri sebelum menggunakan aplikasi SCI Media Online

Tabel 5. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Mandiri Sebelum Menggunakan Aplikasi SCI Media Online

No	Nama	MUATAN PELAJARAN									
		PPKN			B.Ind		IPS	B.Ing	SENI		MTK
		3,3	3,5	3,9	3,7	3,4	3,2	3,3	3,4	3,6	
1	A-A-R	78	80	78	75	72	85	83	79	64	
2	A-B--W	86	74	90	68	65	70	84	76	56	
3	D-S-D	77	78	67	70	67	78	88	74	60	
4	M-Z-D-P	68	87	78	76	78	83	83	77	70	
5	O-R	80	68	75	65	65	75	78	90	57	
6	S-Z-A	78	76	80	73	65	76	68	76	61	
7	S-M	75	68	82	66	74	79	86	87	72	
8	S-Z	78	74	78	58	60	82	71	78	58	
Rata-rata		77	76		68	67	79		62		
Keterangan		Tun tas	Tuntas		Tidak Tun tas	Tidak Tun Tas	Tuntas		Tidak Tun Tas		

Berdasarkan tabel nilai Ulangan Tengah Semester Siswa Kelas V SDN 2 Watuaji sebelum menggunakan aplikasi SCI Media Online. Data tersebut adalah sebagai berikut : nilai mupel PPKN mendapatkan nilai rata-rata 77, mupel Bahasa indonesia mendapatkan nilai 76, mupel IPA mendapatkan nilai 68, mupel IPS mendapatkan nilai 67, mupel SBDP mendapatkan nilai 79, serta mupel Matematika mendapatkan nilai 62. KKM tingkat satuan pendidikan di SDN Watuaji adalah 70, Sehingga Muatan pelajaran PKN, B.Indonesia dan SBDP sudah dinyatakan tuntas sedangkan Mupel IPS, IPA dan Matematika dinyatakan belum tuntas. Sehingga dapat dijelaskan bahwa dalam pembelajaran mandiri sebelum menggunakan aplikasi SCI Media Online persentase ketuntasan siswa adalah sebesar 50%

- c. Data hasil belajar siswa dalam pembelajaran mandiri setelah menggunakan Aplikasi SCI Media Online

Tabel 6. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Mandiri Setelah menggunakan Aplikasi SCI Media Online

No	Nama	MUATAN PELAJARAN									
		PPKN			B.Ind		IPAS	B.ING	SENI		MTK
		3,3	3,5	3,9	3,7	3,4	3,2	3,3	3,4	3,6	
1	A-A-R	88	100	100	88	100	100	100	67	89	
2	A-B--W	100	75	100	100	88	100	100	100	89	
3	D-S-D	88	100	100	88	100	77	100	100	89	
4	M-Z-D-P	88	100	100	88	100	100	100	100	78	
5	O-R	75	100	75	88	88	100	100	100	89	
6	S-Z-A	100	100	75	100	88	100	100	77	89	
7	S-M	88	100	75	88	100	100	100	77	78	
8	S-Z	100	75	75	100	75	100	100	77	89	
Rata-rata		91	90		91	96	93		85		
Keterangan		Tun tas	Tuntas		Tun tas	Tun tas	Tuntas		Tun tas		

Berdasarkan tabel nilai Ulangan Akhir Semester II Kelas V SDN 2 Watuaji di atas, dalam pembelajaran mandiri setelah menggunakan aplikasi SCI Media Online. Data tersebut adalah sebagai berikut : nilai mupel PPKN mendapatkan nilai rata-rata 91, mupel Bahasa Indonesia mendapatkan nilai 90, mupel IPA mendapatkan nilai 91, mupel IPS mendapatkan nilai 96, mupel SBDP mendapatkan nilai 93, serta mupel MTK mendapatkan nilai 85. KKM tingkat satuan pendidikan di SDN Watuaji adalah 70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran mandiri setelah menggunakan aplikasi SCI Media Online persentase ketuntasan siswa dalam semua muatan pelajaran adalah sebesar 100%.

d. Analisis peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran mandiri sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi SCI Media Online

Tabel 7. Peningkatan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran mandiri Sebelum dan Sesudah Menggunakan Aplikasi SCI Media Online

No	Sebelum Menggunakan Aplikasi SCI Media Online		Setelah Menggunakan Aplikasi SCI Media Online	
	1.	Rata-rata	10,6	Rata-rata
2.	Predikat	Rendah	Predikat	Tinggi

Tabel 7 menjelaskan peningkatan semangat belajar mandiri siswa kelas V SDN 2 Watuaji dengan nilai siswa sebelum memanfaatkan media SCI program Online dari 10,6 menjadi 17,0 setelahnya. Peningkatan rata-rata motivasi belajar mandiri siswa kelas V SDN 2 Watuaji, terjadi pula peningkatan predikat, yaitu dari predikat rendah sebelum memanfaatkan aplikasi media SCI Online menjadi predikat tinggi pasca penggunaan.

Indikasi motivasi belajar mandiri siswa kelas V SDN 2 Watuaji dianggap telah terpenuhi berdasarkan uraian di atas. Berdasarkan informasi yang dihimpun melalui pemanfaatan media program SCI Online, siswa kelas V SDN 2 Watuaji kini memiliki semangat belajar mandiri yang tinggi.

Tabel 8. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran mandiri Sebelum dan Sesudah Menggunakan Aplikasi SCI Media Online

No	Sebelum Menggunakan Aplikasi SCI Media Online		Setelah Menggunakan Aplikasi SCI Media Online	
	1.	Persentase Ketuntasan	50%	Persentase Ketuntasan

Tabel 8 menjelaskan peningkatan persentase hasil belajar siswa kelas V yang diamati di SDN 2 Watuaji pada Ujian Tengah Semester II setelah penggunaan aplikasi media SCI Online. Peningkatan tersebut terlihat antara 50% hingga 100% pada Ujian Akhir Semester II. Hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Watuaji dianggap telah terpenuhi berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas.

Kegiatan evaluasi penggunaan aplikasi pembelajaran online SCI Media dilakukan bersamaan dengan analisis data hasil survey penggunaan aplikasi SCI Media Online. Dengan menggunakan angket sebagai alat observasi, analisis penulis mengungkapkan bahwa dari total responden, delapan siswa memperoleh 277 poin dari 320 poin, jika digolongkan ke dalam skala

linier dengan 1–80 = Sangat Negatif, 81–160 = Negatif, 161-240 = Positif, dan 241-320 = Sangat Positif. Oleh karena itu, responden pengguna program SCI Media Online yang sebagian besar adalah siswa kelas V SDN 2 Watuaji memberikan total 277 poin penilaian Sangat Positif.

Simpulan

Terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring setelah diberikan pembelajaran menggunakan aplikasi SCI Media Online pada siswa kelas V SDN 2 Watuaji dari berpredikat rendah menjadi berpredikat tinggi yaitu dari 10,6 menjadi 17,0. Terjadi peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar setelah diberikan pembelajaran menggunakan aplikasi SCI Media Online siswa kelas V SDN 2 Watuaji sebesar 50% yaitu dari 50% menjadi 100%.

Daftar Pustaka

- Abidin. N. F., (2020) “ Optimalisasi Pembelajaran Daring melalui Double Learning Platform (Spada-Google Classroom) di Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret)
- Ahsin, M. N., Fathurohman, I., Azmi, R. U., Sahputra, R. A., & Latujtuba, A. (n.d.). *ANALISIS KEBUTUHAN BAHAN AJAR JURNALISTIK BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA*. 691–696.
- Aini, N. L., Fathurohman, I., & Ristiyani, R. (2022). Motivasi Dalam Pembelajaran Daring Materi Teks Laporan Hasil Observasi Di Sman 2 Kudus. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 5(2), 563–581. <https://doi.org/10.24176/kredo.v5i2.7589>
- Almia, R., & Fathurohman, I. (2022). Model Pembelajaran Homeschooling di Era Pandemi Covid-19 sebagai Pendidikan Alternatif. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 3(2). <https://doi.org/10.23917/bppp.v4i2.19417>
- Anastasya, V.E., Ristiyani., Fajrie, N., Permainan Ludo Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar <https://doi.org/10.24176/wasis.v2i1.501>
- B Nurgiyantoro. (2018) ; Penilaian pembelajaran sastra berbasis kompetensi: UGM press,
- Damayanti, A. R., Kuryanto, M. S., & Fajrie, N. (2024). *Efektivitas Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Bermuatan Permainan Tradisional untuk Kemandirian Kelas III SDN 1 Kepoh*. 06(03), 15643–15652.
- Fajrie, N., & W, S. S. (2023). *Efektivitas Media Canva terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Bakaran Wetan 03 Pati*. 05(02), 5883–5891.
- Fathurohman, I. (2023). *Evaluasi Penilaian Ekspresi Keterampilan Membaca Puisi Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 9(2), 515–521. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.2993>
- Panduan Guru Penggunaan Aplikasi SCI Media Online. 2024 https://scimediaonline.com/assets/img/panduan_guru_online.
- Panduan Siswa Penggunaan Aplikasi SCI Media Online. 2024 https://scimediaonline.com/assets/img/panduan_siswa_online.
- Mulyasa. (2016). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, Chodzirin, & Sayekti, L. (2020). *Formulasi Model Perkuliahan Mandiri Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*. *Journal of Information Technology*. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>
- Muyassaroh, U. N., & Fathurohman, I. (2021). *Manfaat Media Youtube Sebagai Proses Pembelajaran Menulis Puisi Siswa di Era Digital*. 1–5.
- Nikmah, K., Fajrie, N., & Kurniati, D. (2023). Penggunaan Strategi Concept Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips. *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 331–342. https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v7i2.2449
- Nurseto, Tejo. (2021). *Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik*. *Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1).
Satrio Mustiko Wijayanto, dkk (Efektivitas Pembelajaran Mandiri Menggunakan Aplikasi SCI Media Online Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Watuaji

-
- Sanjaya, W. (2020). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sofiana, R. A., Fajrie, N., & Hilyana, F. S. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar*. 7(5), 3027–3034.
- Syawaluddin, (2020)A. M. I. F. J, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Lectora Inspire Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SDN 197 Sapolohe Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba*. JIKAP PGSD, 3(3).

